

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena terletak diantara dua Benua (Benua Asia dan Australia) dan dua samudra (Samudra Indonesia dan Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia, terdiri ± 17.000 pulau yang kecil dan yang besar, yang merupakan satu kesatuan yang utuh.

Sebagai Negara kepulauan dengan wilayah laut dua kali lebih luas dari daratan, menempatkan posisi Perhubungan laut sebagai kedudukan yang paling penting.

Pentingnya Perhubungan Laut ini sudah terlihat sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dengan kapal kayu kecil tradisional dan seadanya, mereka mampu melakukan perdagangan antar pulau, Negara tetangga, bahkan sampai ke Madagaskar dan Afrika Timur.

Pelabuhan merupakan bagian dari mata rantai transportasi laut, dan memiliki fungsi sebagai tempat pertemuan (*interface*) antar dua angkutan atau berbagai kepentingan yang saling terkait.

Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan profesional sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau.

Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal, dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang). Keterkaitan perhubungan laut dengan Kantor Pelabuhan KSOP Kelas I Tanjung Emas, Semarang.

Hal ini dimaksudkan untuk menjamin ketertiban, keselamatan dan kelancaran lalu lintas pelayaran, kapal penumpang terutama Roro.

Dalam pelaksanaan tugas, beberapa kendala yang dihadapi oleh Kantor Pelabuhan KSOP Kelas I Tanjung Emas Dalam pelayanan disana masih kurang baik, diantaranya adalah tidak tersedianya fasilitas AC pada ruang tunggu terminal lama yang menyebabkan kondisi ruangan menjadi tidak nyaman, selain itu juga banyaknya para portir (jasa pengangkut barang di pelabuhan) yang sedikit mengganggu sebagian para pengguna Jasa Terminal tersebut karena sebagian dari mereka ada yang tiba-tiba mengangkut barang bawaan pengguna jasa terminal lama dan tiba-tiba juga meminta tarif. selain itu juga melakukan pengawasan Kendaraan maupun Penumpang serta pengatur muatan, maupun Kapal harus melengkapi dokumen-dokumen kapal yaitu penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan juga kurangnya personil pelabuhan, jika di bandingkan dengan volume kegiatan angkutan laut yang semakin meningkat setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan pelayanan yang belum maksimal di pelabuhan maupun pada saat pelayaran.

Dengan ini saya sebagai penulis akan mengulas tentang tata cara dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelayanan dan kendaraan muatan kapal ro-ro, maka dari itu saya berinisiatif untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul : **“Sistem dan Prosedur Pelayanan Kapal Roro di Pelabuhan Tanjung Emas”**

Semoga dengan adanya karya tulis ini kita mengetahui prosedur dalam melakukan pelayanan oleh kapal penumpang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang yang tersaji di atas dapat diambil suatu perumusan pembahasan suatu masalah yang di hadapi oleh KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang.

Mengingat obyek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur penanganan dan proses pemeriksaan dokumen kapal, serta penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) ?

2. Bagaimanakah tata cara pengawasan terhadap kapal tiba dan yang akan berangkat di Pelabuhan Tanjung Emas ?
3. Sanksi apakah yang dikenakan terhadap Pengusaha dan Nahkoda yang tidak memiliki surat kelengkapan/dokumen kapal ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1.3.1. Tujuan Penulisan**

Pelaksanaan Prada ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori – teori yang telah di dapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dengan keadaan yang di laksanakan dalam Praktek Darat (PRADA) oleh perusahaan tersebut, sehingga penulis ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Prosedur penanganan dokumen serta proses pemeriksaan dokumen kapal pada Kantor KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang.
2. Tata cara pengawasan terhadap kapal datang dan yang akan berangkat.
3. Sanksi apakah yang di kenakan terhadap Pengusaha kapal dan Nahkoda yang tidak mematuhi ketentuan dan peraturan Perundang-undangan di bidang pelayaran.

#### **1.3.2. Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

1. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

2. KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang.

Bagi KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan atau sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai prosedur pelayanan kepada kapal penumpang ( Roro ).

### 3. Penulis

- a. Penulis dapat memahami prosedur yang tepat dalam melaksanakan pengawasan oleh kapal Roro.
- b. Penulis dapat memahami prosedur pelayanan kepada penumpang.
- c. Penulis dapat memahami aturan-aturan dalam melakukan permuatan.
- d. Penulis dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi keterlambatan dalam proses bongkar dan muat.

### 4. Pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang sistem dan prosedur pelayanan oleh kapal penumpang.

### 5. Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan, tentang prosedur pelayan pelabuhan oleh kapal penumpang.

## 1.4. Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Menjelaskan tentang pengertian Sistem, Pengertian prosedur, Pengertian kapal roro, Dasar hukum yang mengatur kelengkapan dokumen.

### **BAB 3 Gambaran Umum Objek Riset**

Menguraikan mengenai gambaran umum KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang, Visi dan Misi Kantor, Struktur Organisasi.

### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Membahas tentang cara pengumpulan data kegiatan pelayanan dan pengawasan terhadap kapal tiba dan kapal berangkat, tentang penanganan dokumen kapal di wilayah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. sangat penting untuk mendukung kelancaran di dalam kegiatan kepelabuhanan, karena pelabuhan merupakan mata rantai penghubung antara dua jenis transportasi yaitu transportasi darat dan transportasi laut. Sehingga secara tidak langsung pelabuhan juga merupakan salah satu faktor penyebab kelangkaan komoditas tertentu di pasaran. Untuk itu pelabuhan dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik sehingga tidak terjadi hambatan dalam proses kelengkapan dokumen kapal, pengaturan kendaraan di kapal Roro, pelayanan kepada penumpang dan kegiatan kepelabuhanan.

### **BAB 5 Penutup**

Dalam bab ini Kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4. Dan saran yaitu penulis memberikan saran – saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah